

TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN METODE BIL-QOLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH (*ISLAMIC BOARDING SCHOOL*) AL- AZHARY AJIBARANG BANYUMAS

Rohmad

IAIN Purwokerto

Email: gomarirohmad@gmail.com

Hp: 081327039432

Muslimin

IAIN Purwokerto

Abstrak

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Bil-Qolam di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017?; (2) Bagaimana hasil pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Bil-Qolam di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses dan hasil pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Bil-Qolam di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017? Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Bil-Qolam di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017 diterapkan dengan menggunakan sistem pembelajaran pagi dan sore, serta pembelajaran dilakukan dengan 4 kegiatan yaitu pembukaan pembuka selama 5 menit, kegiatan talqin dan *Ittiba'* selama 5 menit, urdhoh selama 20 menit, dan urdhoh atau dril secara individu selama 30 menit. Sedangkan hasil pembelajaran untuk setiap tahunnya selalu mencapai target yang ditentukan oleh madrasah hal ini karena didukung oleh semangat dan kecerdasan siswa, metode yang digunakan, dan program yang dijalankan secara intensif.

The problems studied in this research are (1) How to study tahfidz Al-Qur'an with method of Bil-Qolam in Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas year 2016/2017 ?; (2) How is the learning result of tahfidz Al-Qur'an with the method of Bil-Qolam in *Islamic Boarding School* Al-Azhary Ajibarang Banyumas year 2016/2017 ?. This study aims to describe and analyze the process and learning outcomes of tahfidz Al-Qur'an with the method of Bil-Qolam in Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas year 2016/2017? The result of the research shows that learning of Qur'anic tahfidz with the method of Bil-Qolam in *Islamic Boarding School* Al-Azhary Ajibarang Banyumas year 2016/2017 is applied by using morning and afternoon learning system, and learning is done with 4 activities opening for 5 minutes, *talqin* and *Ittiba'* activities for 5 minutes, urdhoh for 20 minutes, and *urdhoh* or individual drill for 30 minutes. Whereas the learning outcomes for each year always reach the targets determined by the *madrasah* (school) supported by the spirit and students' curiosity, the methods used, and programs that are run intensively.

Kata Kunci: Metode Bil-Qolam, Pembelajaran, dan Tahfidz Al-Qur'an.

A. PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah dengan cara menghafal seperti jalan yang ditempuh para sahabat Nabi, hal ini terutama yang dilakukan oleh pesantren ataupun lembaga pendidikan Islam lainnya formal maupun non formal, Rasulullah telah menjadi uswatun hasanah sang inspirator ulung dalam segala hal termasuk dunia pendidikan, Dalam proses pembelajaran Rasulullah senantiasa memilih metode-metode yang dinilai paling baik, tepat sasaran sesuai porsi pemahaman peserta didik, mudah dipahami dan dicerna akal serta gampang diingat.¹

Salah satu lembaga pendidikan formal yang merupakan wadah dalam menghafal Al-Qur'an ialah Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang. Sekolah ini selain melaksanakan proses belajar mengajar sebagaimana sekolah lainnya, Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang juga memiliki program unggulan tahfidz Al-Qur'an bagi anak didiknya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an, Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas menggunakan metode Bil-Qolam, dengan metode ini siswa begitu antusias dalam hafalannya². Kekhasan metode yang digunakan di dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'andi Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang ini dijadikan

sebagai program unggulan dan menjadi nilai tambah bagi sekolah Tersebut yang masih sangat jarang menerapkan metode tahfidz di Ajibarang.

Sangat menarik jika di sekian banyak sekolah yang ada di ajibarang namun hanya Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary lah yang berani menerapkan boarding school melalui program unggulan tahfidz Al-Qur'an dengan metode yang khas dan menghadirkan guru yang profesional dibidangnya, sebuah terobosan yang spektakuler dan nilai tersendiri bagi sekolah tersebut.

Menurut Ustadz Najib Ghufron Al Hafidz selaku pengampu metode Bil-Qolam yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Bil-Qolam bukan tanpa alasan, karena metode tersebut mempunyai keunggulan diantaranya adalah:

1. Tidak banyak guru yang dibutuhkan
2. Pencapaiannya serentak
3. Mampu menulis ayat yang dihafalkan tanpa teks
4. Keserasian bacaan dan fashohah³

Keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan, dan setiap lembaga pasti ingin anak didiknya sukses dalam program yang di sajikan di sekolah, sehingga dengan metode Bil-Qolam inilah Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas pun menaruh harapan tinggi agar siswa siswinya yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an meraih kesuksesan sesuai yang diharapkan.

¹ Abu Ghuddah, 40 *Strategi Pembelajaran Rasulullah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hal. 32.

² Wawancara dengan Bapak Najib selaku Guru tahfidz Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas pada hari kamis 23 Februari 2017

³ Wawancara dengan Bapak Najib selaku Guru Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas pada hari kamis 27 Februari 2017

Dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dengan Metode Bil-Qolam di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas”.

B. PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN

Pembelajaran dapat diberi arti sebagai setiap upaya sistematis dan disengaja oleh pendidik kepada peserta didik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.⁴ Pendapat lain dikatakan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk kegiatan belajar dan akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.⁵

Tahfidz berasal dari Bahasa Arab *حفظ* - *يَحْفَظُ* - *حفظًا* yang berarti menghafal, sedangkan hafalan adalah suatu aktivitas menanamkan materi (kalamullah) di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingatkembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembalike alam sadar⁶

C. METODE BIL-QOLAM

Metode dapat diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan menggunakan fakta dan konsep secara

sistematis⁷ metode sangat menentukan keberhasilan pembelajaran sehingga guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya apabila tidak menguasai metode, salah satu metode pembelajaran tahfidz adalah metode Bil-Qolam yaitu talaqqi, sorogan dan muroja'ah. Metode ini berjalan beriringan secara kontinyu, dimana metode ini saling melengkapi anatara metode satu dengan lainnya. Dari uraian tersebut, maka yang dimaksud pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Bil-Qolam yaitu sebuah metode panduan praktis belajar membaca, menghafal Al-Qur'an dengan susunan kata 'Arabi yang dimulai dengan mengenal bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf, tiga huruf sampai pada satu kata bahkan ayat.

Adapun dalam pembelajaran metode Bil-Qolam adalah dengan talqin (guru menuntun siswa atau memberi contoh)⁸ Adanya tulisan hanya untuk mengecek saat murid lupa atau ragu-ragusehingga bacaannya sesuai dengan bacaan gurunya *اقامة حروفه في التلاوة*.⁹ Hal ini seperti yang di ajarkan oleh Rasulullah kepada para sahabatnya secara lisan dari satu generasi ke generasi yang lain¹⁰, ittiba' (siswa menirukan guru) dan 'urdhoh (drill/pengulangan bacaan). Dengan pembelajaran yang diawali dengan contoh bacaannya oleh guru, siswa mengikutinya dengan diadakan pengulangan-pengulangan yang waktu dan cara penerapannya di sesuaikan dengan kondisi siswa dalam ruangan,

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hal. 201.

⁸ Tim Pusat Metode Bil-Qolam, *Buku Panduan Bil-Qolam* (Singosari, PIQ, 2015)

⁹ Abi zakariyya, *التبيان في آداب جملة القرآن* hal 130

¹⁰ Abdurrahman Abdul Khalik, *Bagaimana Menghafalkan Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2006)

⁴ Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 17.

⁵ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 2004), hal. 60.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002) hal. 29

dengan jumlah tertentu, dan berbasis pada kemampuan siswa dalam satu kelas. Jadi yang dimaksud metode Bil-Qolam adalah cara yang teratur dan sistematis yang digunakan untuk mempermudah dalam pelaksanaan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat beberapa cara yaitu *talqin, ittiba'* dan *'urdhoh*.

Metode *Bil Qolam* pada awalnya disusun oleh KH. M. Basori Alwi atas usulan KH. Mudatsir dari Madura yaitu sekitar tahun 1991 di Pondok KH. Mudatsir menggunakan salah satu buku pembelajaran Al-Qur'an, akan tetapi isinya belum menggunakan kata-kata Bahasa Arab, akhirnya KH. Mudatsir meminta kepada KH. Basori Alwi untuk membuat dan menyusun buku panduan belajar praktis membaca Al-Qur'an yang kata-katanya berbahasa Arab. Akhirnya terbitlah buku *Bil Qolam* (lama) dengan tim penyusun terdiri dari santri-santri senior dimasa itu.

KH. M. Basori Alwi Murtadho lahir tahun 1927 adalah pendiri dan pengasuh Pesantren Ilmu Al-Qur'an (P.I.Q), Singosari Malang. Beliau termasuk salah satu pembina dan pendiri *Jami'atul Qurra'wal Huffadz* serta dewan juri MTQ nasional diawal-awal berdirinya hingga tahun 2000-an.

Adapun tujuan metode Bil-Qolam antara lain:

1. Menciptakan dan membangun generasi yang Qur'ani
2. Meningkatkan kecintaan masyarakat untuk senang belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an
3. Membaca Al-Qur'an sesuai yang dicontohkan Rasulullah SAW.¹¹

¹¹Tim Pusat Metode Bil-Qolam, Buku Panduan *Bil-Qolam* (Singosari, PIQ, 2015)

D. PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN METODE BIL-QOLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH (ISLAMIC BOARDING SCHOOL) AL-AZHARY AJIBARANG BANYUMAS

1. Sistem Pembelajaran

Berkaitan dengan sistem pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas, Bapak Syarif Hidayat, S.Ag. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas mengatakan bahwa:

“Penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di MTs Al-Azhary ini dilakukan setiap pagi kira-kira jam 5 sampai jam 6 dan sorenya siswa-siswa setoran hafalan setiap ba'da 'Ashar sekitar jam 4 sampai jam 5. Setorannya setiap maju 2 siswa ke satu guru.”¹²

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas mengadakan program tahfidz Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* yang dilaksanakan setiap pagi mulai pukul 05.00 WIB sampai dengan 06.00 WIB secara komprehensif dan hanya libur pada hari Jum'at karena diisi dengan kegiatan *Muroja'ah Al-Qur'an*. Dan setoran menghafal Al-Qur'an yang lakukan setelah shalat 'Ashar yaitu pada jam 16.00 WIB s/d 17.00 WIB dengan setoran hafalan maju 2 siswa-2 siswa kepada guru.

¹² Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayat, S.Ag, Kepala Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas pada 05 April 2017.

Salah satu guru Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas, Bapak Gufron Al-Hafidz mengatakan bahwa:

“Sistem pembelajaran Tahfidz *Bil Qolam* di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas dibagi dalam kelas-kelas menurut tingkat jilid, sedangkan dalam satu kelas terdiri siswa antara 30-40 siswa.”¹³

Berdasarkan perkataan tersebut dapat diketahui bahwa sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'andengan metode *Bil Qolam* di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas diterapkan dengan sistem kelas yaitu siswa ditempatkan dalam kelas sesuai dengan tingkat jilid, dengan batas maksimal dalam satu kelas 30-40 siswa.

Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas mengemukakan bahwa:

“Penerapan metode *Bil Qolam* untuk program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary dibagi menjadi 3 kelas yaitu kelas pemula, kelas menengah, dan kelas tinggi. Untuk kelas pemula yaitu untuk siswa kelas 1 mereka harus mempelajari materi *Bil Qolam* dari jilid 1 sampai jilid 4 dan target hafalan juz 30, sedangkan untuk kelas menengah difokuskan untuk hafal 3 juz, dan kelas tinggi harus hafal 3 juz lagi, sehingga selama 3 tahun siswa-siswa diharapkan dapat menghafal Al-Qur'an 7 juz.”¹⁴

¹³ Wawancara dengan Bapak Gufron Al-Hafidz, Guru Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas pada 04 April 2017.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Gufron Al-Hafidz, Guru Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas pada 04 April 2017. .

Berdasarkan pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas dilakukan sesuai dengan tingkat kelas yaitu:

- a. Kelas Pemula, kelas ini dalam pembelajarannya mempelajari buku jilid 1-4 dengan mempraktekan bacaan tahqiq pada jilid 1-4. Dengan target hafal juz 30 selama satu tahun.
- b. Kelas Menengah, pada kelas ini siswa diwajibkan hafal 3 juz selama satu tahun.
- c. Kelas Kelas Tinggi, pada kelas ini siswa diwajibkan hafal 3 juz selama satu 1 tahun.

Dengan mengikuti program ini, siswa setelah lulus dari Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas sudah dapat menghafal 7 juz dengan metode *Bil Qolam*. Kemudian siswa dapat melanjutkan lagi program tahfidz Al-Qur'an pada jenjang Madrasah Aliyah yaitu program lanjutan.

2. Penerapan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode *Bil-Qolam* di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas

Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode *Bil-Qolam* di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas menurut ustadz yang mengajar dengan metode *Bil-Qolam* yaitu Ustadz Najib, S.Ag mengatakan bahwa:

“Dalam setiap Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode *Bil-Qolam* di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang setidaknya mencakup 4 kegiatan yang dilakukan selama 60

menit yaitu kegiatan doa pembuka 5 menit, Kegiatan Talqin (Guru membaca) dan Ittiba' (Murid Mengikuti) 5 menit, kegiatan Urdhoh (pengulangan bacaan) /drill terpimpin dengan buku pegangan prestasi santri bil-Qolam, 20 menit dan Urdhoh secara individu 30 menit. Kemudian pada sore harinya siswa harus setoran hafalan kepada ustadz-ustadz di sini."¹⁵

Dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Bil-Qolam di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas. Dalam pembelajaran selama 60 menit terdiri dari 4 kegiatan yaitu kegiatan doa pembuka selama 5 menit, kegiatan talqin dan Ittiba' selama 5 menit, urdhoh selama 20 menit, dan urdhoh atau dril secara individu selama 30 menit. Secara lebih rinci ke-empat kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan doa pembuka

Kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan bacaan al-Fatihah. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama, doanya adalah rabbisy rohli sodri dan seterusnya yang dilakukan dengan suara keras dan bersama-sama oleh siswa dengan dipimpin oleh guru.¹⁶

b. Kegiatan Talqin (Guru membaca) dan Ittiba' (Murid Mengikuti)

Talqin adalah sebuah kegiatan pembelajaran dimana guru membaca ayat suci Al-Qur'an dengan benar untuk

didengar dan diperhatikan oleh siswa. Sedangkan Ittiba' adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa mengikuti bacaan guru sesuai dengan lafal yang diucapkan oleh guru sampai benar. Guru melakukan melakukan talqin dengan baik dan benar, setelah dirasa cukup guru melakukan ittiba' agar siswa dapat menirukan apa yang diucapkan oleh guru dengan benar. Hal yang ditiru dalam kegiatan ini adalah tajwid, fashohah, dan lagu sehingga terjadi keserasian bacaan dan lagu.¹⁷

c. Kegiatan 'Urdhoh Jami'ah (pengulangan bacaan)

'Urdhoh merupakan kegiatan pembelajaran pengulangan bacaan sampai siswa betul-betul paham, benar, dan bisa mengucapkan sesuai dengan yang diucapkan gurunya secara bersama-sama oleh seluruh siswa. Kegiatan 'Urdhoh dilakukan setelah kegiatan talqin dan ittiba. Kegiatan 'Urdhoh berlangsung selama sekitar 20 menit.¹⁸

d. 'Urdhoh bi nafsi (pengulangan Bacaan) atau dril secara individu

Kegiatan 'Urdhoh bi nafsi yaitu kegiatan pengulangan bacaan oleh siswa secara individu sebagai evaluasi atau kontrol guru kepada siswanya apakah sudah dapat mengucapkan benar atau belum setiap siswa. Kegiatan ini biasanya dilakukan dipenghujung kegiatan dan siswa biasanya rata-rata dapat mengikuti kegiatan dengan baik.¹⁹

¹⁷ Hasil observasi terhadap kegiatan Talqin dan Ittiba' pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs Al-Azhary Ajibarang pada 02 April 2017.

¹⁸ Hasil observasi terhadap kegiatan 'Urdhoh Jami'ah dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs Al-Azhary Ajibarang pada 03 April 2017.

¹⁹ Hasil observasi terhadap kegiatan 'Urdhoh bi nafsi dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs Al-Azhary Ajibarang pada 04 April 2017.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Najib, S.Ag. Guru Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas pada 04 April 2017.

¹⁶ Hasil observasi terhadap kegiatan pembukan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs Al-Azhary Ajibarang pada 01 April 2017.

e. Setoran Hafalan

Kegiatan setoran hafalan dilakukan setiap hari kecuali Jum'at pada jam 16.00 WIB s/d 17.00 WIB. Setoran dilakukan secara bergantian dengan 3 (tiga) guru setiap kelas. Setoran dilakukan 2 siswa-2 siswa sekali setoran kepada guru. Jumlah banyak setoran hafalan sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan di pagi hari. Rata-rata siswa dapat memenuhi target hafalan yang telah diwajibkan. Ada beberapa siswa yang kurang memenuhi target dan melakukan setorannya paling akhir karena menghafalkan dahulu di saat siswa-siswa yang lain setoran.²⁰

3. Hasil Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Bil-Qolam di Madrasah Tsanawiyah (Islamic Boarding School) Al-Azhary Ajibarang Banyumas

Hasil Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan *Metode Bil-Qolam* di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas menurut bapak Najib, S.Ag. sebagai berikut:

“Siswa-siswi setiap semester biasanya sudah dapat menghafalkan 1,5 juz untuk kelas 2 dan 3. Sedangkan untuk kelas 1 sudah lebih dari 20 surat juz amma. Ini merupakan bukti keberhasilan penerapan metode bil qolam yang dilakukan secara insentif.”

Dari pernyataan tersebut dari dipahami bahwa hasil pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan *Metode Bil-Qolam* di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas dapat dilihat setiap semesternya dari buku prestasi siswa. Dimana rata-rata siswa telah mencapai target yang telah ditentukan.

²⁰ Hasil observasi terhadap kegiatan Setoran dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs Al-Azhary Ajibarang pada 04 April 2017.

Kepala Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas mengungkapkan bahwa:

“Siswa-siswi sudah tahu tentang program tahfidz qur'an di sini dan mereka sudah niat untuk belajar menghafalkan Al-Qur'an dari rumah oleh karena itu mereka sangat semangat menjalani program ini sehingga hasilnya pun lebih dari ekspektasi, dimana target kelas 1 adalah juz 30 maka di kelas 1 siswa sudah hafal 1,5 juz. Dan kelas 2 sudah 4 dan kelas 3 mereka sudah hafal lebih dari 7 juz karena untuk mempersiapkan kelas lanjutan.”

Dari perkataan tersebut dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan *Metode Bil-Qolam* di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas sangat memuaskan, hal ini dikarenakan semangat dari siswa, metode yang tepat, dan pelaksanaan program secara intensif.

E. ANALISIS PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN METODE BIL-QOLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH (ISLAMIC BOARDING SCHOOL) AL-AZHARY AJIBARANG BANYUMAS

Masalah pendidikan dan Pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks sehubungan dengan banyaknya faktor yang ikut mempengaruhinya. Adapun peran dari guru adalah menyampaikan materi kepada siswa melalui interaksi proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi tersebut tentunya membutuhkan metode yang tepat agar kelancaran dalam Pembelajaran dapat tercipta. Ketepatan

pemilihan metode mengajar perlu diperhatikan dalam Pembelajaran, dimana penggunaan metode ini terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Sehingga pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses berinteraksi atau berkomunikasi. Kegiatan proses belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana siswa saling mempengaruhi dan bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian yang tentunya guru membimbing dan mengarahkan secara maksimal.

Ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan strategi mengajar. Pertama adalah tahapan mengajar, kedua adalah penggunaan model atau pendekatan mengajar dan ketiga penggunaan prinsip mengajar

Dalam menerapkan metode menghafal guru mengalami kendala berupa tiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, dalam mengingat sesuatu dan tidak hanya dengan teknik mengulang-ulangnya. Sedangkan usaha yang dilakukan guru adalah dengan mencari jawaban yang berupa menggunakan teknik yang tepat dan efektif dalam proses penghafalan. Selain itu guru juga bisa menggunakan dan menjelaskan tentang teknik-teknik yang baik sehingga dapat menjawab dan mengatasi permasalahan-permasalahan seputar menghafal.

Di dalam menerapkan metode menghafal dalam Pembelajaran tahfidzul qur'an sebaiknya dalam tahap evaluasi tidak hanya mempertimbangkan aspek kognitif yaitu hafalan siswa, akan tetapi juga dalam penilaian hasil belajar pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits harus mempertimbangkan aspek afektif juga yaitu tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa, yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

F. SIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Bil-Qolam di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017 diterapkan dengan menggunakan sistem pembelajaran pagi dan sore, serta pembelajaran dilakukan dengan 4 kegiatan yaitu pembukaan pembuka selama 5 menit, kegiatan talqin dan Ittiba' selama 5 menit, urdhoh selama 20 menit, dan urdhoh atau dril secara individu selama 30 menit. Selain itu, pembelajaran pada sore hari berisi setoran hafalan yang dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at. Sedangkan hasil pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Bil-Qolam di Madrasah Tsanawiyah (*Islamic Boarding School*) Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017 adalah setiap tahunnya selalu mencapai target yang ditentukan oleh madrasah hal ini karena didukung oleh semangat dan kecerdasan siswa, metode yang digunakan, dan program yang dijalankan secara intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*, (Jakarta Timur: Alfin Press, 1427 H)
- Abdurrahman Abdul Khalik, *Bagaimana Menghafalkan Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2006)
- Abi Zakariyya, التبيان في آداب جملة القرآن
- Abu Ghuddah, *40 Strategi pembelajaran Rasulullah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005)
- Adi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010)
- Chairani Idris, *dari Lokal ke Internasional*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004)

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)
- Depdiknas. *Kamus besar bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Fathurrahmania, *Strategi Menghafal Al-Qur'an (Tahfidz) Di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Darul Falah Iii Cukir Diwek Jombang*, (Jombang: Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, 2016)
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 1*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Bumi Aksara, 1995)
- Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia (UI press), 1992)
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Munawwar Khalil. *Al-Qur'an Dari Masa Ke Masa Cet I* (Semarang: Ramdhani, 1998)
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)
- Poerwodarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta, Balai Pustaka, 1976)
- Robert Bog dan Sari Knop Biklen, *Qualitatif Research For Education, An Introduction To Theory And Methods*, (Boston: Allyn And Bacon, 1986)
- Rudi Hartono. *Penerapan kurikulum dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidz Al-Qur'an (MANQ) Isy Karima Pakel Gerdu Karangpandan Karanganyar Jawa Tengah*. (Surakarta: Sebelas Maret University Pres, 2006)
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Shihab. *Membumikan Al-Qur'an*. (Bandung: Mizan, 1992.)
- Siti Kholifah, *pelaksanaan metode tahfidz dan takrir dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al Yamani sumberdadi sumber gempol tulungagung*, ((Jombang: Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, 2013)
- Sudjana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008)